

**ANALISIS PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING*
PADA BANK UMUM SYARIAH
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Tahun 2014-2016)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:
YUNINGSIH
NIM. 1323203087**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya lembaga keuangan syariah di Indonesia membuat perkembangan ekonomi menjadi semakin dinamis. Salah satu jenis lembaga keuangan syariah tersebut adalah Bank Syariah, yang mana memiliki hukum positif berupa Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Perkembangan kelembagaan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dapat dilihat pada statistik perbankan syariah yakni mengalami peningkatan dari 12 pada tahun 2014-2015 menjadi 13 pada tahun 2016.¹ Jika dilihat dari fungsinya, bank syariah merupakan pihak perantara keuangan yakni mengumpulkan dana dan menyalurkan dana kembali kepada pihak yang membutuhkan dana. Dalam fungsinya menyalurkan dana, dalam perbankan syariah di kenal dengan istilah pembiayaan, sedangkan dalam perbankan konvensional adalah kredit. Pembiayaan merupakan bagian terbesar dari aktiva bank, karena pembiayaan merupakan aktivitas utama dari usaha perbankan syariah.²

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah: Desember, Volume 15 No. 1, <http://www.ojk.go.id> diakses pada 25 Februari 2017 pukul 15.13 WIB, hlm. 5.

² Daisy Firmansari dan Noven Suprayogi, *Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Spesifik Bank terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2003-2014*, Jurnal JESTT Vol.2 No. 6 Juni 2015, (Airlangga: Universitas Airlangga, 2015), hlm. 512.

Pembiayaan di bank syariah tidak selamanya dapat berjalan lancar, namun juga timbul pembiayaan yang bermasalah.³ Banyak faktor yang mendorong terjadinya peningkatan NPF (*Non Performing Financing*). *Government Relations Head* Bank Mega Syariah, Misbahul Ulum menyatakan bahwa peningkatan kredit macet bisa karena *under control customer*, jika *asset* turun pembagiannya lebih besar dan menyebabkan NPF meningkat. Selain itu, biaya dana relatif tinggi disebabkan tidak banyaknya dana murah di portofolio bank syariah.⁴

Tahun 2014 merupakan tahun pemulihan dan stabilisasi ekonomi akibat fenomena kebangkrutan Lehman Brothers (2008) dan krisis Eropa di Yunani (2012).⁵ Kebangkrutan Lehman Brothers dikarenakan mengalami krisis perumahan berisiko tinggi mulai tahun 2007 dan menelan banyak korban di tahun 2008. Krisis keuangan global berpengaruh terhadap perekonomian seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Dari sisi industri perbankan, fenomena ini berpotensi menurunkan kemampuan dan keinginan bank untuk menyalurkan kredit serta mempersulit perbankan dalam mempertahankan kualitas aset.

NPF (*Non Performing Financing*) adalah suatu rasio keuangan bank yang menggambarkan besarnya tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan, semakin tinggi tingkat NPF maka semakin

³ *Ibid.*, hlm 49.

⁴ Sri Sugiarti, *NPF Tinggi Banyak Faktor Penyebab*, www.mysharing diakses pada 12 April 2017 pukul 10.00 WIB.

⁵ Dewi Wiwiek Hartini, *Sekilas Ekonomi Indonesia 2014*, www.kompasiana diakses pada 20 April 2017 pukul 10.15 WIB.

besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank.⁶ NPF masih merupakan momok yang menakutkan bagi industri perbankan karena dengan naiknya rasio NPF menunjukkan kondisi kesehatan bank memburuk yang berakibat pada stabilitas perbankan menurun. NPF merupakan salah satu indikator dalam mengukur tingkat kesehatan bank dari sisi kualitas *asset*.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) menunjukkan pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan mempertimbangkan DPK yang dihimpun.⁷ Dengan meningkatnya DPK atau bank dalam kondisi kelebihan likuiditas, membuat perbankan syariah melakukan ekspansi pembiayaan. Jika pihak bank tidak berhati-hati dalam keputusan menaikkan pertumbuhan pembiayaan hal ini dapat meningkatkan rasio NPF semakin tinggi. Besarnya FDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%.⁸

Tabel 1.1 Kondisi Rasio FDR dan NPF Bank Umum Syariah

Tahun	FDR	NPF
2014	86,66 %	4,95 %
2015	88,03 %	4,84 %
2016	85,99%	4,42%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, diolah 2017

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 1,37% dan tahun 2015-2016 mengalami

⁶ Dandy Gustian Alissanda, *Pengaruh CAR, BOPO dan FDR terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013*, Artikel, Prosiding Penelitian SPeSIA 2015, hlm. 151 .

⁷ Daisy Firmansari dan Noven Suprayogi, *Pengaruh Variabel Makroekonomi*, hlm. 514.

⁸ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Penerbit YKPN, 2007), hlm. 55.

penurunan sebesar 2,04% dan jika di lihat dari rata-rata FDR tahun 2014-2016 tergolong cukup sehat karena berada pada tingkat komposit III yaitu $85\% \leq FDR \leq 100\%$.⁹ Kemudian, rata-rata rasio NPF pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 0,11% dan 0,42% pada tahun 2015-2016. Rasio NPF tiga tahun terakhir masih ada dalam kondisi sehat, karena masih kurang dari 5%.¹⁰

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 FDR mengalami peningkatan dari 86,66% (2014) ke 88,03% sedangkan NPF mengalami penurunan dari 4,95% (2014) ke 4,84%. Bertolak belakang dengan pernyataan Poetry dan Yulizar dalam Sri Wahyuni Asnaini, bahwa semakin tinggi penyaluran dana yang disalurkan melalui pembiayaan, maka kemungkinan risiko pembiayaan bermasalah akan meningkat, sehingga NPF juga akan meningkat.¹¹ Menurut Antonio, penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas.¹² Dari adanya fenomena gap tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada.

⁹ Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tahun 2007, <http://www.bi.go.id> diakses pada 19 Juli 2017 pukul 10.00 WIB.

¹⁰ *Ibid.*, diakses pada 19 Juli 2017 pukul 10.10 WIB.

¹¹ Sri Wahyuni Asnaini, "Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal TEKUN/Volume V, No. 02 September 2014, hlm. 270.

¹² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 179.

Rasulullah SAW. Bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ath-Thabarani:¹³

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبراني)

“*Sesungguhnya Allah Swt. mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)*” (HR. Ath-Thabarani).

Dari hadits diatas dapat ditarik kandungan bahwa Allah Swt. menyuruh umatnya agar melakukan pekerjaan dengan tepat, terarah, jelas, dan tuntas. Dalam hal ini dikaitkan dengan perintah untuk menuntaskan pembiayaan/hutang yang dilakukan oleh nasabah debitur dengan tepat waktu (jatuh tempo) atau sesuai kesepakatan.

Alasan penulis memilih bank umum syariah sebagai objek penelitian karena bank syariah memiliki fasilitas pembiayaan yang tidak membebani nasabah sejak awal dengan kewajiban membayar biaya secara tetap. Muhammad menyebutkan bahwa dalam sistem perbankan konvensional, selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, perbankan juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya *transferability risk and return*. Tidak demikian halnya dengan perbankan syariah, dimana perbankan yang menjadi manajer investasi, wakil, atau pemegang amanat (*custodian*) dari pemilik dana atas investasi di sektor riil. Dengan demikian, seluruh keberhasilan dan risiko

¹³ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 83.

dunia usaha atau pertumbuhan ekonomi secara langsung didistribusikan kepada pemilik dana sehingga menciptakan suasana yang harmonis.¹⁴

Berdasarkan penelitian Yulianto, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF,¹⁵ berbeda dengan penelitian Lilis Suharyani, menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap NPF.¹⁶ Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil riset yang inkonsisten. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bermaksud untuk mengukur kualitas pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016)”**.

B. Definisi Operasional

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio atau selanjutnya disingkat FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank,

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 17.

¹⁵ Yulianto, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah* (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012), Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹⁶ Lilis Suharyani, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.¹⁷ Rasio FDR dirumuskan dengan:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan tingkat kolektabilitas (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) dibandingkan dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank.¹⁸ Rasio NPF dirumuskan dengan:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan KL, D, M}}{\text{Total Financing}} \times 100\%$$

3. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁹ Sutan Remy Sjahdeini mendefinisikan perbankan islam adalah perbankan yang menyediakan fasilitas dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*, hlm. 55

¹⁸ Dinnul Alfian Akbar, "Inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal I-Economic*. Vol. 2 No. 2. Hlm., 28

¹⁹ Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah melalui Akuisisi dan Konversi*, (Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm. 6.

syariah.²⁰ Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik rumusan masalah: Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016.

E. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Dunia Perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih memperhatikan kesehatan pembiayaan bank umum syariah dan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.

²⁰ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank...*, hlm. 5.

²¹ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 102.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan merupakan kesempatan untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari.

3. Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Sebagai bahan informasi dalam mengetahui kesehatan pembiayaan lembaga perbankan syariah terutama bank umum syariah.

4. Bagi Peneliti Lain

Menambah *khazanah* pengetahuan perbankan syariah dan sebagai masukan pada penelitian yang selanjutnya dengan topik yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab landasan teori membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang diskriptif obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian. Pada bagian akhir penelitian ini akan dicantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

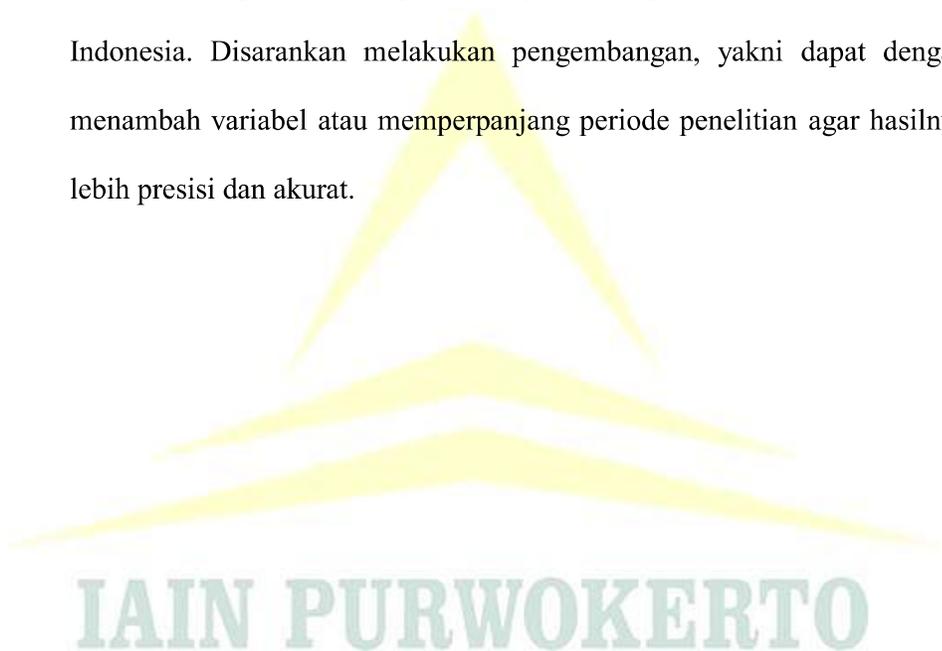
FDR (*Financing to Deposit Ratio*) **berpengaruh positif** dan **signifikan** terhadap NPF (*Non Performing Financing*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2016, yang berarti **Ha diterima**. Dari hasil pengujian korelasi *pearson product moment* diperoleh hasil 0,480 dengan kategori pengaruh cukup kuat dan korelasi bersifat positif. FDR berkontribusi mempengaruhi NPF sebesar 20,3% sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Nilai NPF -22,324 apabila FDR (X)=0, dan apabila FDR mengalami satu satuan kenaikan maka diikuti kenaikan NPF sebesar 0,300 dengan nilai signifikansi 0,007 ($0,007 < 0,05$). Dengan demikian, semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka akan meningkatkan rasio pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan Irman Firmansyah, bahwa semakin banyak dana yang dikeluarkan dalam pembiayaan, maka semakin tinggi FDR, dan kemungkinan terjadi resiko pembiayaan bermasalah/macet semakin tinggi pula.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka diharapkan lembaga keuangan terutama perbankan syariah tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan terhadap nasabah debitur, karena setiap

pembiayaan yang telah dianalisis dengan matang pun belum tentu kondisinya sehat. Untuk pemerintah ataupun lembaga pengawas harus lebih ketat lagi dalam memperhatikan atau mengawasi kinerja perbankan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan Islam khususnya mengenai pengaruh FDR (*financing to deposit ratio*) terhadap NPF (*non performing financing*) bank umum syariah di Indonesia. Disarankan melakukan pengembangan, yakni dapat dengan menambah variabel atau memperpanjang periode penelitian agar hasilnya lebih presisi dan akurat.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aisyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2010. *Pembentukan Bank Syariah melalui Akuisisi dan Konversi*. Yogyakarta: UII Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hassan, M. Kabir and Dicle, Mehmet F. 2005. *Islamic Economics and Banking in the 21st Century*. Indonesia, November 21-24, Volume 2.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press
- John A Haslem. 1984. *Bank Funds Management*. Virginia: Reston Publishing Company.
- Kurniawan, Albert.2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: Mediakom.
- Muhamad. 2005. *Bank SyariahProblem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2007. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Penerbit YKPN.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tika, Moh, Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Usanti, Trisadini P. dan Shomad, Abd. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusri. 2013. *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Non Buku

- Akbar, Dinnul Alfian. 2016. “Inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal I-Economic*. Vol. 2. No. 2.
- Alissanda, Dandy Gustian. 2015. “Pengaruh CAR, BOPO dan FDR terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013”, *Artikel*. Prosiding Penelitian SPeSIA.
- Asnaini, Sri Wahyuni. 2014. “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal TEKUN/Volume V, No. 02* September 2014.
- Ferawati, Dwi. 2016. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015”. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Firmansyah, Irman. 2014. “*Determinant of Non Performing Loan: The Case of Islamic Bank in Indonesia*”. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Volume 17, Nomor 2, Oktober.
- Firmansari, Daisy & Suprayogi, Noven. 2015. “Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Spesifik Bank terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2003-2014”, *Jurnal JESTT*. Vol. 2. No. 6.

Hartini, Dewi Wiwiek. *Sekilas Ekonomi Indonesia 2014*, www.kompasiana diakses pada 20 April 2017 pukul 10.15 WIB.

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Statistik Perbankan Syariah: Desember, Volume 15 No. 1),<http://www.ojk.go.id> diakses pada 25 Februari 2017 pukul 15.13 WIB.

Raysa, Siti. 2014. "Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, *Return Pembiayaan Profit Loss Sharing*, BI Rate, SBIS, dan *Size* terhadap NPF pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013," Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sugiarti, Sri. "NPF Tinggi Banyak Faktor Penyebab," www.mysharing.co.id.diakses pada 12 April 2017 pukul 10.00 WIB.

Suharyani, Lilis. 2017. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015," Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Widodo, Bekti Tri. 2016."Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Financing pada Bank Syariah Studi Empiris pada Bank Umum Syariah 2012-2014," Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Yulianto. 2013. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin(NPM), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012),"Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

<http://www.upacaya.kreditbank.co.id> diakses pada 20 Juli 2017 pukul 15.13 WIB.

<http://www.bankvictoriasyariah.co.id> diakses pada 17 Juli 2017 pukul 10.00 WIB.

<http://www.bcasyariah.co.id> diakses pada 23 Mei 2017 pukul 11.00 WIB.

<http://www.bjbsyariah.co.id> diakses pada 17 Juli 2017 pukul 10.00 WIB.

<http://www.btpnyariah.com> diakses pada 23 Mei 2017 pukul 12.00 WIB.

<http://www.syariahmandiri.co.id> diakses pada 17 Juli 2017 pukul 10.00 WIB.

<http://www.maybanksyariah.co.id> diakses pada 23 Mei 2017 pukul 11.00 WIB.

<http://www.megasyariah.co.id> diakses pada 23 Mei 2017 pukul 11.00 WIB.

<http://www.muamalatbank.com> diakses pada 17 Juli 2017 pukul 10.00 WIB.

<http://www.paninbanksyariah.co.id> diakses pada 23 Mei 2017 pukul 11.00 WIB.

<http://www.syariahbukopin.co.id> diakses pada 23 Mei 2017 pukul 11.00 WIB.